

Pengaruh Status Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar

The Influence of Parent's Social and Economic Status on Learning Outcome of Social, Academic's 4th-Grade Students in Elementary School of Rappocini District, Makassar City

Emma Wulandari Wahyuni^{1*}, Muhammad Yunus², Andi Hamsiah²

¹Sekolah Dasar Telkom Makassar

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: wulandari.wahyuni94@gmail.com

Diterima: 27 Agustus 2022/Disetujui 30 Desember 2022

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status sosial ekonomi orang tua siswa sekolah dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, mengetahui gambaran hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dan mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 51 siswa. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu purposive sampling. Data penelitian yang diperoleh melalui pengisian kuesioner pada sampel penelitian, kemudian ditentukan kriteria dengan menggunakan skala Likert. Hasil penelitian diperoleh bahwa status sosial dan ekonomi orang tua berada pada kategori sangat tinggi. Melalui uji t diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Rappocini. Dengan demikian terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Hasil Belajar, IPS

Abstract. This study aims to (1) describe the socioeconomic status of parents of elementary school students in Rappocini District, Makassar City, (2) find out the description of social studies learning outcomes for fourth-grade elementary school students in Rappocini District, Makassar City, (3) determine the effect of socioeconomic status parents on social studies learning outcomes for elementary school students in Rappocini District, Makassar City. This research is quantitative correlational research. The subjects in this study were 51 students. The technique used in sampling is purposive sampling. Research data was obtained by filling out questionnaires on the research sample, then determined the criteria using a Likert scale. The results of the study showed that the social and economic status of parents was in the very high category. Through the t-test, it is known that the socioeconomic status of parents has a positive and significant effect on student learning outcomes in Class IV Elementary Schools in Rappocini District. Thus there is an influence of parents' socioeconomic status on social studies learning outcomes for elementary school students in Rappocini District, Makassar City.

Keyword: Parents' Socioeconomic Status, Learning Outcomes, IPS



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor pendukung utama terbentuknya manusia yang produktif dan kreatif guna terciptanya masyarakat yang sejahtera dan makmur serta memajukan bangsa dan negara. Dalam arti luasnya, pendidikan mengandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih setiap individu. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia. Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkup keluarga, masyarakat dan sekolah. Pendidikan yang merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya memperhatikan pemberdayaan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut.

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang. Seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, potensi diri dan membentuk pribadi yang baik. Pendidikan melibatkan keluarga, masyarakat, pemerintah. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dalam individu dan kecakapan pada diri individu. Perubahan-perubahan itu berwujud pengetahuan atau pengalaman baru yang diperoleh individu dari usaha dalam belajar. Status sosial ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dana akan memikirkan masa

depan anak-anaknya. Sugihartono, dkk. (2015) menyatakan status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan penghasil orang tua.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, sehingga latar belakang keluarga harus diperhatikan agar keberhasilan pendidikan dicapai secara maksimal. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah.

Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak. Dikatakan bahwa orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi, tidaklah banyak mengalami kesulitan dalam proses pendidikan anaknya. Sebaliknya, bagi orang tua yang berstatus sosial rendah, dalam proses pembelajaran diperlukan saran penunjang yang terkadang mahal. Akibatnya bagi orang tua yang tidak mampu memenuhi sarana penunjang tersebut, maka anak akan terhambat dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status sosial ekonomi orang tua siswa sekolah dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, mengetahui gambaran hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dan mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Lokasi penelitian di Sekolah dasar Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pemilihan sampel sebagai sumber data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian kuantitatif korelasional penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu: (1) Statistik deskriptif, statistik ini untuk kepentingan penyajian dan pengelolaan data hasil penelitian, maka menggunakan analisis persentase dari distribusi data, (2) statistik inferensial, statistik yang menggunakan dua uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji linearitas, (3) uji hipotesis, uji hipotesis menggunakan tiga yaitu analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t) dan analisis regresi linear berganda serta (4) koefisien determinasi, angka yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan suatu variabel bebas terhadap naik atau turunnya variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Status Sosial Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Hasil penelitian menunjukkan nilai distribusi frekuensi variabel distribusi frekuensi variabel status sosial orang tua dapat dilihat pada Tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Orang Tua

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	46 – 58	17	33,3	Sangat Tinggi
2	33 – 45	30	58,8	
3	20 – 32	4	7,8	Rendah
4	7 – 19	0	0,00	Sangat Rendah
Total		51	100	

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa variabel status sosial orang tua berada pada kategori sangat tinggi sebesar 33,3% dan kategori tinggi sebesar 58,8% dan kategori rendah sebesar 7,8% dipengaruhi oleh pendidikan dan pekerjaan orang tua. Berdasarkan hasil pengamatan, orang tua siswa dinilai telah mampu mencukupi kebutuhan anaknya dalam menunjang pendidikan guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Selain itu, kesadaran orang tua juga mendukung dalam proses pendidikan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Suyanto (2013: 156) mengemukakan bahwa: “untuk mengukur status sosial secara rinci dapat dilihat dari (1) tingkat pendidikan; (2) tingkat pendapatan dan (3) tingkat pekerjaan”.

Analisis deskriptif menunjukkan rata-rata tingkat status sosial orang tua siswa dikelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Rappocini Makassar tergolong tinggi. Dilihat dari tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua yang baik dan pekerjaan orang tua yang mencukupi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Begitupun sebaliknya siswa dengan orang tua status sosial rendah relatif memiliki hasil belajar yang rendah pula. Adanya keterkaitan yang erat ini dipengaruhi oleh ketersediaan sarana belajar siswa, orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan pekerjaan

dapat memenuhi kebutuhan sarana belajar siswa. Sedangkan siswa yang memiliki orang tua dengan status sosial yang rendah masih kurang memperoleh fasilitas belajar yang memadai dari orang tua. Selain itu konsentrasi siswa juga terganggu oleh keadaan sosial yang ada di keluarga mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi hasil belajar siswa dengan demikian apa yang telah dipelajari oleh siswa tidak hanya nilai pelajaran melainkan juga berupa adanya perubahan sikap dan tingkah laku.

2. Gambaran Status Ekonomi Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Hasil penelitian menunjukkan nilai distribusi frekuensi variabel status ekonomi orang tua dapat dilihat pada Tabel 2. dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Status Ekonomi Orang Tua

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	52 – 66	28	54,9	Sangat Tinggi
2	37 – 51	23	45,1	Tinggi
3	22 – 36	0	0,00	Rendah
4	7 – 21	0	0,00	Sangat Rendah
Total		51	100	

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa variabel status ekonomi orang tua berada pada kategori sangat tinggi sebesar 54,9% dan kategori tinggi sebesar kategori tinggi sebesar 45,1%. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, orang tua siswa dinilai telah mampu mencukupi kebutuhan anaknya dalam menunjang pendidikan guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Analisis deskriptif menunjukkan rata-rata tingkat status ekonomi orang tua siswa di kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Rappocini Makassar tergolong sangat tinggi. Dilihat dari penghasilan orang tua. Tingkat penghasilan orang tua yang baik akan sejalan dengan pekerjaan orang tua sehingga dapat mencukupi kebutuhan siswa. Dalam proses tersebut siswa termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Fakta dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan hasil belajar yang tinggi atau memiliki kemampuan kognitif dan afektif yang baik secara psikomotor juga memiliki kemampuan yang baik pula. Sebab siswa yang memiliki nilai yang baik ia dapat menerapkan dengan baik pengetahuannya atau dalam hal ini berperilaku lebih bersifat rasional.

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluarga anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal ada tidaknya peralatan atau media belajar serta adanya tabungan orang tua untuk menunjang pendidikan anak semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar anak. Selain itu orang tua yang memiliki jabatan yang tinggi dapat memberikan contoh yang baik kepada anak sehingga sang anak dapat termotivasi untuk memiliki cita-cita yang tinggi seperti orang tuanya atau bahkan melebihi orang tuanya.

3. Gambaran Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Hasil belajar IPS siswa diukur setelah diadakannya evaluasi. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi hasil belajar yang terlihat dari interval nilai kelas, frekuensi, persentase dan kategori.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar IPS

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	81-100	32	62,7%	Sangat Tinggi
2	61-80	18	35,3%	Tinggi
3	41-60	1	2%	Rendah
4	0-40	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		51	100%	

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa variabel Hasil belajar IPS berada pada kategori sangat tinggi sebesar 62,7%, kategori tinggi sebesar 35,3% dan kategori rendah sebesar 2%. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, siswa yang memiliki hasil belajar tinggi, orang tua juga berperan dalam menyukseskan pendidikan anaknya dan juga siswa mampu menyeimbangkan kondisi sosial dan ekonomi orang tuanya masing-masing dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dari sekolah.

Hasil belajar diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari status sosial

maupun dari status ekonomi orang tua siswa. Status sosial ekonomi tersebut adalah tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan, jumlah penghasilan yang diterima oleh orang tua setiap bulannya. Apabila status sosial ekonomi orang tua siswa baik maka kesempatan siswa untuk memperoleh fasilitas belajar di rumah yang lengkap semakin besar.

Hasil belajar siswa (variabel Y) yang dianalisis diperoleh dari rata-rata nilai siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang menjadi responden pada penelitian ini. Peneliti mendapatkan data mengenai nilai rata-rata siswa dari setiap guru yang menjadi responden. Slameto (2015), keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan hasil belajar anak. Kebutuhan-kebutuhan anak yang harus terpenuhi dalam proses belajar adalah makanan, pakaian, kesehatan, dan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan dan buku-buku. Fasilitas belajar ini hanya dapat terpenuhi jika orang tuanya mempunyai cukup uang.

Kesimpulannya adalah bahwa semakin tinggi status sosial dan ekonomi orang tua maka fasilitas belajar anak di rumah akan semakin terpenuhi, dan siswa akan lebih terdorong dalam proses belajarnya, sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

4. Pengaruh Status Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan ada pengaruh status sosial orang tua dan status ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga dibuktikan oleh hasil analisis uji F dimana secara serentak variabel status sosial orang tua dan status ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil sig α uji F lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ dan hasil ini juga membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh variabel status sosial orang tua dan status ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat diterima kebenarannya.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan variabel status sosial orang tua dan status ekonomi orang tua. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh status sosial dan ekonomi orang tua secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Rappocini Makassar. Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu terhadap hasil belajar siswa. Sugihartono dalam Utomo (2018) menyatakan bahwa status sosial dan ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua.

Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi yang kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anaknya juga kurang. Status sosial dan ekonomi orang tua tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial dan ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Dalam hal ini, pendidikan orang tua yang baik, pendapatan ekonomi orang tua yang mencukupi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Begitupun sebaliknya siswa dengan orang tua status sosial ekonomi rendah relatif memiliki hasil belajar ekonomi yang rendah pula. Hal ini sejalan dengan pendapat Wirowidjojo (Slameto, 2015) yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

Hasil belajar yang baik tidak dapat diperoleh dengan hanya mengandalkan keterangan-keterangan yang diberikan oleh guru di depan kelas, tetapi membutuhkan juga alat-alat yang memadai seperti buku tulis, pensil, peta, pena dan terlebih dahulu buku bacaan. Sebagian besar alat-alat pelajaran itu harus disediakan sendiri oleh siswa yang bersangkutan. Bagi orang tua yang keadaan ekonominya kurang memadai tentu tidak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya secara memuaskan. Apabila keadaan ini terjadi pada orang tua siswa, maka siswa yang bersangkutan akan menanggung risiko yang tidak diharapkan seperti ketinggalan materi pelajaran serta kurangnya minat dalam belajar.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Unggul Pradana Kusuma pada tahun (2017). Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial status sosial dan ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lilik Ernawati dari hasil penelitian menunjukkan status sosial ekonomi dan hasil belajar ekonomi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi, hal ini berarti status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar ekonomi keduanya tinggi maka akan meningkatkan pula literasi ekonomi (Ernawati, 2017).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa gambaran status sosial ekonomi orang tua siswa di kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Rappocini Makassar menunjukkan pada kategori sangat tinggi dipengaruhi oleh pendidikan dan pekerjaan orang tua. Hasil pengamatan, orang tua siswa dinilai telah mampu mencukupi kebutuhan anaknya dalam menunjang pendidikan guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Selain itu, kesadaran orang tua juga mendukung dalam proses pendidikan. Gambaran hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar memiliki hasil belajar tinggi, orang tua berperan dalam menyukseskan pendidikan, dan siswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh status sosial dan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pihak sekolah diharapkan dapat dijadikan masukan untuk kepala sekolah dan para guru dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran demi menyikapi berbagai macam perbedaan status sosial dan ekonomi orang tua siswa. Pihak orang tua diharapkan dapat lebih memperhatikan kebutuhan siswa dalam menunjang pendidikannya baik dari segi sarana maupun prasarannya. Pihak peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, Peneliti selanjutnya dapat meneliti hasil belajar dengan menggunakan wawancara mendalam kepada siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi demi mengoptimalkan proses Penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 2012. Sosiologi Sistematis, Teori, dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aminuddin. 2013. Sosiologi. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atya Rizkiana Nurhaini. 2014. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Barunawati Surabaya.
- Ernawati, L. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi di SMP Negeri 43 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 230-245.
- Giantara, M. S., & Santoso, J. (2014). Pengaruh Budaya, Sub Budaya, Kelas Sosial, Dan Persepsi Kualitas Terhadap Perilaku Keputusan Pembelian Kue Tradisional Oleh Mahasiswa Di Surabaya. *Jurnal Hospitality dan manajemen jasa*, 2(1), 111-126.
- Kusuma, U. P. (2017). Pengaruh Status Orangtua Dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Sleman. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 14(2).
- La Ode Suhufi Ibrahim (2012). Hubungan yang positif antara status ekonomi keluarga dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani dan Joko Widodo. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*. ISSN 1907-9990 | e-ISSN 2548-7175 | Volume 11 Nomor 1 (2017)
- Muri, Yusuf. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian. Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Oualeng, H., & Hamid, S. (2021). Peran Orang Tua Dan Wali Kelas Dalam Pembentukan Afektif Siswa Di Sd Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 1(2), 76-80.
- Rahayu, W. P. (2012). Analisis intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak, status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 18(1), 65-71.
- Slameto. (2015). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: RinekaCipta.
- Sugihartono, dkk. 2015. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.